



Menuju Desa Modern Administrasi Digital Dan Manajemen Efektif

Nofriadi^{1*}, Adi Prijuna Lubis², Indra Ramadona Harahap³

^{1,2}Sistem Komputer, Universitas Royal

³Sistem Informasi, Universitas Royal

^{1*}nofriadi.royal85@yahoo.com, ²pri7n4@gmail.com, ³indramadonaharahap@gmail.com

Abstrak

Desa sebagai unit pemerintahan dasar memiliki peran strategis dalam pembangunan dan pelayanan publik, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam administrasi dan manajemen. Pengelolaan yang masih manual menyebabkan pelayanan lambat, rawan kesalahan, serta rendahnya transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, keterbatasan kompetensi aparatur desa dalam teknologi dan manajemen modern menghambat efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pembangunan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas layanan publik dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, transformasi digital dan penguatan manajemen pemerintahan desa menjadi kebutuhan mendesak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertajuk “Menuju Desa Modern: Administrasi Digital dan Manajemen Efektif” dirancang untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan dan pendampingan. Program ini bertujuan mengimplementasikan sistem administrasi digital yang terintegrasi serta manajemen pemerintahan yang efektif, guna meningkatkan efisiensi pelayanan, transparansi, dan kualitas tata kelola desa secara berkelanjutan

Kata Kunci : Administrasi Digital Desa, Manajemen Desa, Transformasi Digital, Pelayanan Publik, Tata Kelola Desa

Abstract

Villages, as the lowest level of government, play a strategic role in development and public service delivery; however, they still face various challenges in administration and management. Manual administrative processes lead to slow services, a high risk of errors, and low levels of transparency and accountability. In addition, the limited competence of village officials in technology and modern management hinders the effectiveness of planning, implementation, and evaluation of development programs. This condition impacts the quality of public services and reduces community participation. Therefore, digital transformation and the strengthening of village governance management have become urgent necessities. A Community Service program entitled “Towards a Modern Village: Digital Administration and Effective Management” is designed to enhance the capacity of village officials through training and mentoring. This program aims to implement an integrated digital administrative system and effective governance management in order to improve service efficiency, transparency, and the overall quality of sustainable village governance.

Keyword : Village Digital Administration, Village Management, Digital Transformation, Public Services, Village Governance

PENDAHULUAN

Desa merupakan unit pemerintahan pada tingkat paling dasar yang memiliki peran strategis dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik kepada masyarakat. Peran desa tidak hanya terbatas sebagai wilayah administratif, tetapi juga sebagai pusat aktivitas

sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, kualitas tata kelola pemerintahan desa menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan secara nasional. Pengelolaan pemerintahan desa yang dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan pemerintahan (Wahyunto et al. 2025) (Zulkipli et al. 2024) (Yusuf et al. 2026).

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam sistem tata kelola pemerintahan. Transformasi digital kini menjadi kebutuhan strategis bagi institusi pemerintah di seluruh tingkatan, termasuk pemerintahan desa. Namun demikian, implementasi pemanfaatan teknologi digital di tingkat desa belum sepenuhnya berjalan optimal. Sebagian besar desa masih menerapkan sistem administrasi dan manajemen pemerintahan secara konvensional, yang ditandai dengan penggunaan pencatatan manual dan pengelolaan arsip dalam bentuk fisik (OCTAVIA and SUPROBOWATI 2024), (Prihartono et al. 2023).

Pengelolaan administrasi desa yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai kendala operasional. Proses pelayanan administrasi cenderung berlangsung lambat dan kurang efisien, khususnya dalam kegiatan surat-menyurat serta pengelolaan data kependudukan. Kondisi ini juga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta kehilangan atau kerusakan dokumen. Selain itu, belum adanya sistem administrasi berbasis digital menyebabkan aparatur desa mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran data dan penyusunan laporan secara cepat, tepat, dan akurat (Muniarty, Haryanti, and Hidayanti 2025) (Purbo Briyadi, Amirul Mustofah, and Ika Devy Pramudiana 2025).

Permasalahan dalam pengelolaan administrasi desa turut berimplikasi pada rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan desa. Ketidakterediaan data dan informasi yang dikelola secara sistematis dan terbuka menyebabkan masyarakat mengalami keterbatasan dalam mengakses informasi terkait pelayanan publik, pengelolaan anggaran, serta pelaksanaan program pembangunan desa. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan sekaligus menghambat keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan (Subhan and Sartika 2025), (Rasyid and Rahmawati 2023).

Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia aparatur desa dalam bidang teknologi informasi dan manajemen menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Tidak seluruh aparatur desa memiliki latar belakang pendidikan maupun pengalaman yang memadai dalam pengelolaan administrasi berbasis digital serta penerapan manajemen modern. Kurangnya program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan menyebabkan aparatur desa menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Padahal, keberhasilan implementasi transformasi digital sangat ditentukan oleh kesiapan dan kompetensi sumber daya manusia sebagai pelaksana utama sistem tersebut (Naul and I.J Lamabelawa 2025), (Purwati et al. 2025), (Pengabdian Masyarakat and Barima 2025).

METODOLOGI

Dalam kegiatan pengabdian ini, pendekatan yang digunakan adalah Metode Implementasi Teknologi Secara Partisipatif (Participatory Technology Implementation), yang mencakup beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Studi Awal

Pelaksanaan observasi lapangan dilakukan untuk mengevaluasi kondisi Kantor Desa Mekar Sari, disertai dengan wawancara partisipatif bersama para perangkat desa guna menggali kebutuhan spesifik serta permasalahan yang mereka hadapi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa solusi yang dirancang relevan dan tepat sasaran berdasarkan realitas yang ada di lapangan.

2. Perencanaan Program

Mengembangkan rencana implementasi bersama para seluruh perangkat desa. Rencana ini harus memperhitungkan konteks lokal, kebutuhan sistem, serta pengembangan aplikasi yang sesuai untuk analisis data.

3. Pelatihan dan Sosialisasi

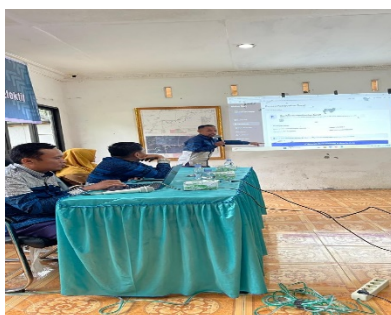
Memberikan pelatihan langsung kepada semua perangkat desa dengan pendekatan kolaboratif. Melibatkan semua perangkat desa dalam penggunaan Website yang di rancang, sehingga mereka bisa memahami alur sistem dalam melayani masyarakat.

4. Evaluasi dan Keberlanjutan

Melakukan evaluasi dengan melibatkan semua perangkat desa dalam proses analisis hasil dan dampak dari penggunaan website. Berdasarkan feedback dari masyarakat, pengembangan berkelanjutan dilakukan untuk meningkatkan sistem dan memastikan keberlanjutan program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan di Balai Desa Mekar Sari, kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan di di Aula kantor Kepala desa. Acara ini juga melibatkan sejumlah semua petantkt Desa Mekar Sari untuk memperoleh wawasan baru mengenai Desa digital dan Manajemen Efektid dalam melayani semua kebutuhan masyarakat.



Gambar 1. Simulasi Website

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan sesi simulasi dan pemaparan penggunaan website desa kepada seluruh perangkat desa. Pada sesi ini, pemateri secara langsung mendemonstrasikan fitur-fitur utama website desa melalui tampilan proyektor, mulai dari pengelolaan data administrasi, publikasi informasi desa, hingga layanan surat-menyurat secara digital



Gambar 2. Menjelaskan Materi

Foto diatas merupakan narasumber sedang menjelaskan cara penggunaan website desa dimana didalam website tersebut setiap masyarakat bisa menyampaikan semua keluhan mereka, selain itu masyarakat juga tidak perlu lagi datang langsung ke kantor kepala desa ketika membutuhkan berbagai macam surat-surat, karena melalui website tersebut mereka sudah bisa mengajukan permintaan berbagai surat



Gambar 3. Foto Bersama



Gambar 4. Foto Bersama



Gambar 5. penyerahan Cendera mata

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup dengan momen penyerahan cendera mata dari pemateri kepada Kepala Desa sebagai bentuk apresiasi dan simbol terjalinnya kerja sama yang baik. Dalam suasana hangat dan penuh keakraban, pemateri menyerahkan cendera mata berupa kenang-kenangan dari Universitas Royal kepada Kepala Desa yang telah mendukung terlaksananya kegiatan. Penyerahan ini menjadi wujud penghargaan atas partisipasi aktif pemerintah desa dalam mengikuti rangkaian pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan. Selain itu, momen ini juga mencerminkan harapan agar hasil dari kegiatan pengabdian dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas administrasi dan manajemen pemerintahan desa menuju desa yang lebih modern, transparan, dan efektif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Menuju Desa Modern: Administrasi Digital dan Manajemen Efektif” menunjukkan bahwa penerapan administrasi desa berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta kualitas pelayanan publik di tingkat desa. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, aparatur desa memperoleh pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola administrasi secara lebih terstruktur dan sistematis. Digitalisasi administrasi juga mendukung peningkatan efektivitas manajemen pemerintahan desa, khususnya dalam proses pengarsipan dokumen, penyusunan laporan,

serta pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Dengan demikian, penerapan sistem administrasi digital menjadi langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang lebih modern, profesional, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, meskipun tetap memerlukan dukungan berkelanjutan berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kepala Desa Mekar Sari beserta seluruh jajaran perangkat desa atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Menuju Desa Modern: Administrasi Digital dan Manajemen Efektif.”

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan atas sambutan yang hangat serta komitmen yang luar biasa dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan, mulai dari pelatihan hingga pendampingan. Dukungan tersebut sangat berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Kami berharap hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas administrasi, tata kelola, serta pelayanan publik di Desa Mekar Sari. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut di masa mendatang dalam upaya mewujudkan desa yang modern, transparan, dan efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Muniarty, Puji, Intisari Haryanti, and Mawar Hidayanti. 2025. “Digitalisasi Administrasi Desa Melalui Pemanfaatan Google Drive Untuk Peningkatan Efisiensi Pelayanan Publik Di Kelurahan Rabadompu Barat.” 1(5): 1673–77.
- Naul, Richelinda, and Marinus I.J Lamabelawa. 2025. “Transformasi Digital Desa (Pelayanan Desa).” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 9(4): 7326–32. doi:10.36040/jati.v9i4.14457.
- OCTAVIA, IMELDA INKA, and DEWI SUPROBOWATI. 2024. “Implementasi Sistem Informasi Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Desa Kepatihan Kecamatan Menganti.” *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)* 3(3): 75–86. doi:10.38156/jisp.v3i3.213.
- Pengabdian Masyarakat, Jurnal, and Hima Barima. 2025. “Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Tantangan Transformasi Digital Dan Ekonomi Lokal.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS* 4(4): 333–40. doi:10.35960/pimas.v1i2.2032.
- Prihartono, Willy, Yudhistira Arie Wijaya, Arya Hadi Wicaksana, and Astri Amelia. 2023. “Digitalisasi Administrasi Desa Melalui Pelatihan Pengelolaan Data Berbasis Sistem Informasi.” *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(4): 542–51.
- Purbo Briyadi, Amirul Mustofah, and Ika Devy Pramudiana. 2025. “Smart Desa, Layanan Cerdas : Inovasi Digitalisasi Pelayanan Administrasi Di Desa Sabrang, Klaten.” *Jurnal Hukum, Administrasi Publik dan Negara* 2(4): 143–63. doi:10.62383/hukum.v2i4.410.
- Purwati, Ninik Endang, Sitti Nurhayati, Jurusan Ilmu, Administrasi Fakultas, Ilmu Sosial, Dan Ilmu, Universitas Halu, Oleo Kendari, and Kepala Desa. 2025. “Kemampuan Manajemen Kepala Desa Dalam Melaksanakan Pembangunan Di Desa Malalanda Kabupaten Buton Utara.” 11(2): 102–12.
- Rasyid, Haryadi Arief Nuur, and Dian Eka Rahmawati. 2023. “Pengelolaan Website Desa Untuk Optimalisasi Data Potensi Desa Dalam Sistem Informasi Desa (SID).” *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)* 4(1): 14–21. doi:10.55314/jcoment.v4i1.497.
- Subhan, Subhan, and Ika Sartika. 2025. “Tantangan Dan Strategi Implementasi SPBE Dalam Reformasi Birokrasi Pelayanan Publik Di Indonesia.” *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 7(6): 4648–56. doi:10.38035/rrj.v7i6.1809.
- Wahyunto, Eko, Muhammad Aulia Taufiqi, Nur Azizah, and Neneng Siti Maryam. 2025. “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Administrasi Desa.” *Jurnal Pengabdian*

Masyarakat dan Riset Pendidikan 3(3): 359–63. doi:10.31004/jerkin.v3i3.397.

Yusuf, Khalid Bahar, Deby Febriyan Eprilianto, Muhammad Farid Maruf, M Noer, and Falaq Al Amin. 2026. “Implementasi Smart Govenrment Melalui Program Sumbergedang Baru Di Desa Sumbergedang Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.” (November 2025).

Zulkipli, Zulkipli, Iskandar Sulaini, Desy Rahmayati, and Efan Efan. 2024. “Prototipe Penyiram Pupuk Cair Pada Tanaman Cabai Berbasis Iot (Internet of Things) Menggunakan Algoritma Fuzzy Logic.” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 8(2): 2208–12. doi:10.36040/jati.v8i2.9451.